

08/05/10 - BRTI Usul Pelarangan Layanan BlackBerry



Regulator telekomunikasi Indonesia, Badan Regulasi Telekomunikasi Indonesia (BRTI) kemungkinan akan melarang layanan BlackBerry jika produsen dari perangkat ini Research In Motion Ltd tidak kooperatif dan gagal untuk mendirikan kantor perwakilan serta menempatkan servernya di dalam negeri. "Sejauh ini, kami belum memutuskan apa-apa tapi kita bisa melarang layanan BlackBerry di Indonesia jika Research In Motion tidak kooperatif," seorang anggota BRTI Heru Sutadi mengatakan kepada Dow Jones Newswires.

Sutadi mengatakan pemerintah telah meminta RIM sejak tahun lalu untuk mendirikan kantor perwakilannya di Indonesia serta menempatkan servernya di negara ini sehingga informasi enkripsi yang dikirim melalui BlackBerry tidak harus disalurkan melalui komputer di luar negeri.

"RIM selama ini tidak pernah menanggapi permintaan kami," tambahnya.

Ia mengatakan ada kemungkinan Indonesia akan mengikuti langkah yang dilakukan oleh regulator telekomunikasi Arab Saudi yang memerintahkan operator selular kerajaan itu untuk menghentikan layanan BlackBerry mulai Jumat besok.

Uni Emirat Arab juga berencana untuk menutup layanan email, messaging dan web browsing pada perangkat BlackBerry mulai bulan Oktober.

Namun, seorang pejabat pemerintah Indonesia mengatakan sebenarnya pemerintah tidak bisa meminta RIM untuk menghentikan layanannya di Indonesia.

"Kami tidak memiliki dasar hukum untuk melakukan hal tersebut," kata Gatot Dewabroto, seorang jurubicara Departemen Komunikasi dan Informasi. "Tapi, kami telah meminta RIM untuk mendirikan server lokal untuk langkah-langkah keamanan."

Sementara itu, India dan perusahaan asal Kanada ini sedang membahas bagaimana mengelola informasi pada perangkat ini, menyoroti tingginya permintaan

dari pemerintah di seluruh dunia untuk memiliki akses ke informasi dienkripsi yang dikirim oleh BlackBerry untuk alasan keamanan.

Diperkirakan terdapat sekitar 1,2 juta pengguna BlackBerry di Indonesia. (Dow Jones)